

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini bersifat korelasional, yang bertujuan untuk melihat perbedaan antara variabel dengan variabel lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas : Kecerdasan Emosional
2. Variabel terikat : perilaku altruistik

C. Defenisi Operasional Penelitian

Adapun defenisi operasional tersebut sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali emosi, memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi ketika berinteraksi dengan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan untuk memandu

pikiran dan tindakan. Aspek-aspek yang terkandung dalam kecerdasan emosi adalah penegnanan diri, penguasaan diri, memotivasi diri, empati dan membina hubungan dengan orang lain.

2. Perilaku Altruistik

Perilaku Altruistik adalah suatu tindakan untuk menolong orang lain yang didasarkan oleh ketulusan dari hati terdalam tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali perasaan telah melakukan kebaikan). Para pelaku altruistik akan membantu orang lain tanpa mementingkan diri sendiri, mereka yang berperilaku altruistik akan dengan senang hati memberikan pertolongan pada orang lain. Perilaku altruistik muncul berdasarkan beberapa aspek., yaitu perilaku memberi, empati, dan sukarela.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA negeri 1 Meulaboh kelas X dan kelas XI sejumlah 355 siswa/siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif banyak (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil 10-25%.Maka jumlah sampel dari penelitian adalah 96 siswa/siswi yaitu sebanyak 27% dar total populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih secara acak didalam populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pernyataan mengenai suatu objek (Azwar,2000). Hadi (2004), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan – laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peniliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. metode skala psikologis merupakan metode yang praktis
2. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis

Dalam penelitian ini, akan digunakan 2 buah skala yaitu skala kecerdasan emosional dan skala perilaku altruistik.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional adalah berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (2001). Penilaian skala perilaku altruistik ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

b. Skala Perilaku Altruistik

Skala ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku altruistik adalah skala perilaku altruistik yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada aspek-aspek orang yang memiliki perilaku altruistik yang dikemukakan oleh Einsberg dan Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003).

Penilaian skala perilaku altruistik ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala perilaku altruistik akan menggunakan jasa komputer SPSS versi 16.0 for windows sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku altruistik adalah dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Sebelum diajukan analisi data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variable-variabel penelitian yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variable yaitu variable bebas dan variable tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas di analisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variable bebas dengan variable terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.